

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini didesain menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang dinyatakan dalam bentuk kata, gambar dan kalimat.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dewan Komisaris Independen, Aktivitas Dewan Komisaris, Komite Audit Independen dan Aktivitas Komite Audit.

1. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen yaitu anggota dewan yang tidak memiliki hubungan kepengurusan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan anggota dewan direksi yang lain. Data dewan komisaris independen didapat dari laporan tahunan perusahaan dengan mengukur jumlah komisaris independen yang ada pada perusahaan. (Sulistya, 2013) dalam (Bella & Siti, 2020).

2. Aktivitas Dewan Komisaris

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab memberi nasihat dan mengawasi direksi berhubungan dengan peraturan perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Ukuran

Aktivitas dewan Komisaris diukur dengan jumlah pertemuan anggota dewan komisaris perusahaan.

3. Komite Audit Independen

Komite audit adalah pihak yang menjadi penghubung antar pihak manajemen perusahaan dan pihak auditor sehingga komite audit dituntut untuk bersifat independen dalam menjalankan tugasnya. Pengukuran Komite Audit independen diukur dengan menunjukkan jumlah anggota komite audit independen dalam perusahaan.

4. Aktivitas Komite Audit

Peran dan aktivitas komite audit mempengaruhi kualitas laba perusahaan yang menjadi informasi penting untuk publik dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Tugas dan aktivitas komite audit berhubungan dengan kualitas laporan keuangan karena diharapkan komite audit dapat membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen. Variabel Aktivitas Komite Audit diukur dengan proporsi kehadiran rapat komite audit yang dilakukan tiap tahun.

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen laba. Manajemen laba yaitu kondisi manajemen melakukan intervensi proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga meratakan, menaikkan dan menurunkan pelaporan laba. Manajemen laba adalah trik

akuntansi yang dimana fleksibilitas dalam penusunan laporan keuangan dapat digunakan oleh manajaer yang berusaha memenuhi target laba .

Pengukuran manajemen laba menggunakan model De Angelo (1986) dalam (Mutia & Afni, 2020):

1. Menghitung nilai total dengan persamaan

$$(TAC)_t = (NI_t - CFFO_t)$$

Dimana :

$$(TAC)_t = \text{Total accruals tahun } t$$

$$NI_t = \text{Laba bersih setelah pajak (net income) tahun } t$$

$$CFFO_t = \text{Arus kas dari aktivitas operasi (cash flow from operating) tahun } t$$

2. Perhitungan Nondiscretionary Accruals

DeAngelo (1986) mengasumsikan bahwa total *accruals* yang nondiscretionary *accruals* mengikuti pola random walk sehingga total *accruals yang nondiscretionary* (tingkat akrual yang wajar) pada periode diasumsikan sama dengan total *accruals yang nondiscretionary* pada periode t-1

$$NDA_t = TAC_{t-1}$$

Dimana:

$$NDA_t = \text{Nondiscretionary accruals pada periode } t$$

TAC_{t-1} = *Total accruals* pada periode tahun t-1

3. Menghitung nilai *discretionary accruals* dengan persamaan :

$$DA_t = (TAC_t - NDA_t) / TA_t$$

Dimana:

DA_t = *Discretionary accruals* pada periode t

TA_t = *Total asset* pada periode tahun t

3.3 Data dan Sumber Data

a. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang sudah dapat dihitung data diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2017-2019.

b. Sumber data

Data ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari pihak lain yang sudah dipublikasikan. Data ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses melalui situs www.idx.co.id.

3.4 Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 26 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.
- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2016-2019.
- c. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam mata uang rupiah.
- d. Perusahaan yang menyediakan struktur dan aktivitas dewan komisaris serta komite audit secara lengkap periode 2016-2019.

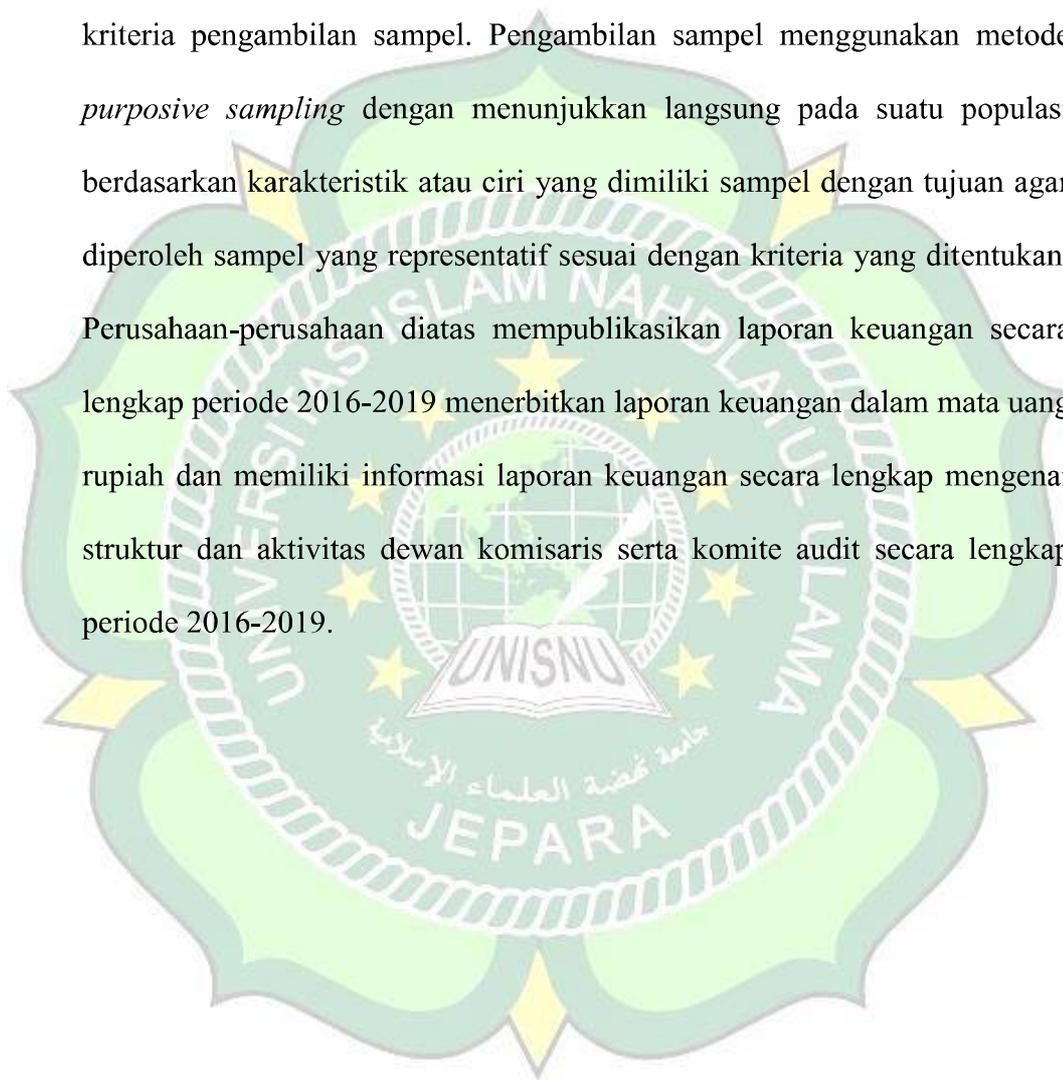
Berikut ini pemilihan populasi dan sampel :

Tabel 3. 1
pemilihan populasi dan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.	26
2.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak memberikan informasi laporan keuangan secara lengkap tahun 2016-2019.	16
3.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan Laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	0
4.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak memberikan informasi tentang struktur dan aktivitas dewan komisaris serta komite audit secara lengkap periode 2016-2019	14

Jumlah sampel dalam satu periode	14
Jumlah sampel dalam 4 periode (14*4)	56

Dari 26 perusahaan terdapat 14 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menunjukkan langsung pada suatu populasi berdasarkan karakteristik atau ciri yang dimiliki sampel dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Perusahaan-perusahaan di atas mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2016-2019 menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan memiliki informasi laporan keuangan secara lengkap mengenai struktur dan aktivitas dewan komisaris serta komite audit secara lengkap periode 2016-2019.



Terdaftar 14 Perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel diatas yaitu :

Tabel 3. 2

Daftar Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6.	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
7.	ROTI	PT Nippon Indosari Corcopindo Tbk
8.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
9	STTP	PT Siantar Top Tbk
10	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
11	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
13	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
14	SKBM	PT Sekar bumi Tbk

Sumber : www.sahamoke.co.id

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah dengan mengumpulkan data mengenai suatu permasalahan terkait dengan penelitian ini dengan menunjang adanya kelengkapan data seperti jurnal, buku, skripsi, dan sumber data yang mendukung penelitian ini.

b. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen. Dokumentasi bisa dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumentasi perusahaan, laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs www.idx.co.id.

3.6 Metode pengolahan data

Data penelitian ini diolah dengan pendekatan pengolahan data kuantitatif menggunakan software SPSS dengan pengkajian data yang diperoleh lalu menghitung tiap variabel yang diteliti sesuai rumus yang sudah ditentukan. Hasil dari nilai variabel yang telah dihitung lalu diolah dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya hasil output dari SPSS dianalisis.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang ada pada penelitian ini. Tabel statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Dimana minimum menunjukkan nilai/jumlah terkecil suatu data, maksimum menunjukkan nilai/jumlah terbesar disuatu data, mean menunjukkan nilai rata-rata yang ada pada suatu data dan standar deviasi untuk mengetahui berapa besar yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan microsoft excel dan program SPSS.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Berikut penjelasan dari uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal. Cara menguji normalitas suatu data adalah dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Distribusi data dinyatakan tidak normal jika nilai probabilitas (Kolmogorov-Smirnov) < taraf signifikansi menunjukkan nilai

5%(0,05). Data dinyatakan normal normal apabila nilai probabilitas (Kolmogorov-Smirnov) > taraf signifikansi 5% (0,005).

b. Uji Multikolinieritas

Menemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi adalah menggunakan uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas adalah syarat yang digunakan dalam analisis regresi berganda. Dalam model regresi uji multikolinieritas dilihat dalam nilai *variance inflation factor* (VIF). Adanya gejala multikolinieritas ditunjukkan pada nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 1. Tidak terjadi korelasi antar variabel bebas merupakan model regresi yang baik (Theresia & Paskah, 2020).

c. Uji Autokorelasi

Regresi yang baik adalah bebas dari Autokorelasi dimana dapat ditunjukkan nilai signifikansi lebih dari 5% (Theresia & Paskah, 2020). Uji Autokorelasi untuk mengetahui hubungan yang kuat baik positif maupun negatif atau tidak ada hubungan antar data yang ada pada variabel-variabel dalam model regresi linier. Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Run test*

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.7.3. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model statistik regresi linier berganda dengan menganalisis data dan diolah menggunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 - \beta_4 X_4 - e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta sebagai titik potong

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

X1 = Dewan Komisaris Independen

X2 = Aktivitas Dewan Komisaris

X3 = Komite Audit Independen

X4 = Aktivitas Komite Audit

E = Error term

3.7.4. Uji Hipotesis

Melakukan pengukuran uji hipotesis dilakukan dengan mengetahui nilai statistik T, dan nilai statistik F nilai koefisien determinasi.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui berapa persentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi menyampaikan variansi variabel dependen, nilai dapat berkisar antara satu dan nol. Jika nilai menunjukkan angka yang kecil maka bisa dijelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika nilai mendekati 1 jadi variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Theresia & Paskah, 2020).

b. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui hasil variabel yang sudah diolah dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas menunjukkan signifikansi menunjukkan <0.05 bisa dinyatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Theresia & Paskah, 2020).

c. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansi $<0,05$ maka ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel dependen (Theresia & Paskah, 2020).

